BAB IV
TEKNIS PERANCANGAN DAN APLIKASI MEDIA

IV. 1 TEKNIS PERANCANGAN

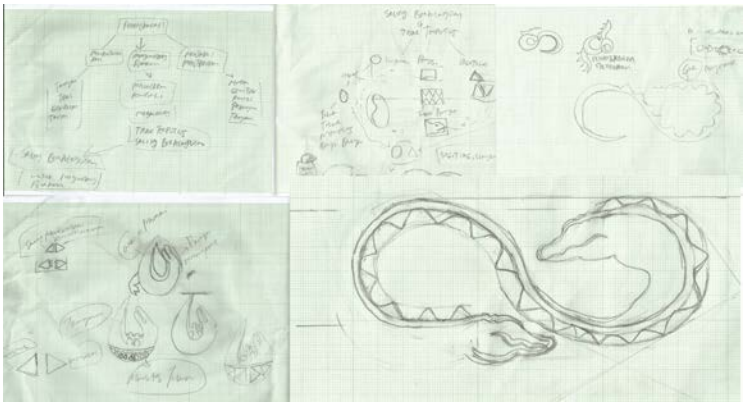
Untuk merancang logo Penangkaran Buaya Blanakan dibagi menjadi beberapa teknis diantaranya :

1. Pra Produksi

Sebelum membuat logo Penangkaran Buaya Blanakan, dilakukan beberapa tahap untuk mencapai tingkat yang maksimal dalam pembuatanya, diantaraya adalah melakukan riset dan observasi langsung ke lokasi Penangkaran Buaya Blanakan, wawancara kepada pihak terkait. Setelah itu mencari referensi untuk menguatkan ide agar terciptanya bentuk visual sketsa kasar.

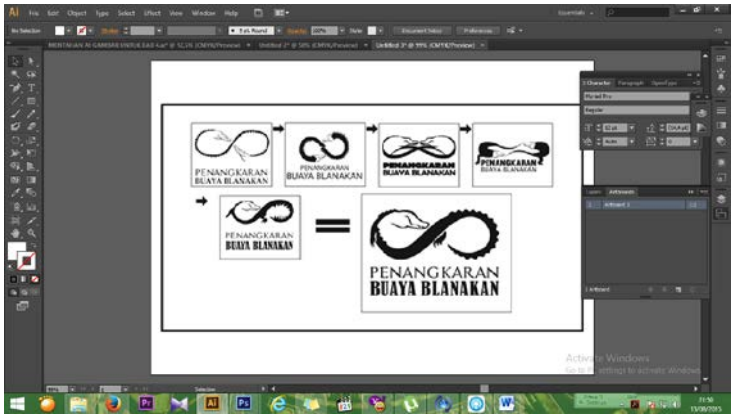
2. Produksi

Setelah data terkait entitas Penangkaran Buaya Blanakan terkumpul, yaitu melakukan produksi dengan cara membuat sketsa kasar terlebih dahulu yang telah diambil dari beberapa referensi,



Gambar IV.1 Sketsa Kasar.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Setelah dibuat beberapa sketsa kasar kemudian di tuangkan dalam olahan *vector* untuk menyempurnakan dan mencari lagi sketsa bentuk yang ideal menggunakan *Adobe Ilustrator.*



Gambar IV.2 Pengolahan *Vector*.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Maka dari proses pembuatan sketsa kasar dan sketsa halus *(Digital Imaging)* tercipta lah suatu bentuk logo untuk mewakili identitas Penangkaran Buaya Blanakan.

3. Pos Produksi

Setelah logo selesai dibuat maka logo diaplikasikan ke beberapa media diantaranya adalah:

- Media *Stationery* Penangkaran Buaya Blanakan.
- Seragam Penangkaran Buaya Blanakan.
- Media *Property* Penangkaran Buaya Blanakan.
- *Gimmick* Penangkaran Buaya Blanakan.

IV.2 Media Utama

Media utama yaitu logo Penangkaran Buaya Blanakan yang membentuk *INFINITY* dengan teknis *vector* menggunakan dua mode warna yang di aplikasikan pala *logogram* dan *logotype*.

1. *Logogram*

   C66 , M21 , Y100 , K4

   R99 , G151 , B64

2. *Logotype*

   C44 , M29 , Y100 , K6

   R150 , G150 , B54



Gambar IV.3 Logo Penangkaran Buaya Blanakan.
Sumber: Dokumen Pribadi.

IV.3 Media Pendukung

IV.3.1 *Stationery*

Stationery adalah suatu media aplikasi yang merupakan suatu kebutuhan untuk perlengkapan kantor dan administrasi.

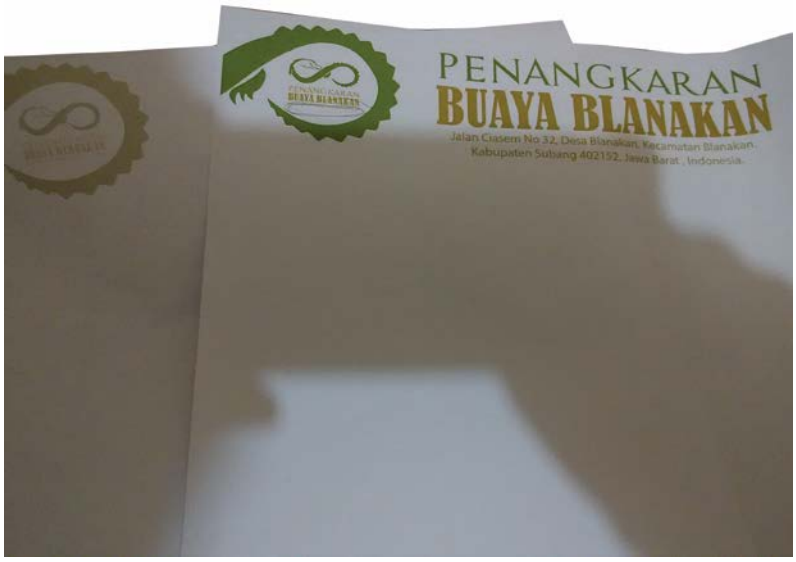
1. Penempatan Logo Pada Kop Surat

Kop surat adalah media komunikasi yang berupa tulisan yang berisi suatu informasi, pesan, pertanyaan atau tanggapan sesuai dengan keinginan penulis dan berfungsi untuk menyampaikan suatu hal penting terhadap pihak terkait.



Gambar IV.4 Kop Surat.
Sumber: Dokumen Pribadi

Material yang digunakan untuk membuat Kop Surat adalah HVS 30 gram dengan ukuran 210 x 179 mm, teknis produksi menggunakan cetak *offset.* Adapun penempatan logo pada media ini diletakan dikiri atas dengan ukuran 2,30 x 1, 50 cm.



Gambar IV.5 Kop Surat 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi

2. Penempatan Logo Pada Kartu Nama

Kartu nama berperan sebagai media yang dapat digunakan tidak hanya didalam lingkungan kantor tetapi juga bisa digunakan sebagai identitas diluar kantor. Berisi tentang nama, jabatan, nomer telepon, dan alamat dari kantor tempat bekerjanya tersebut.



Gambar IV.6 Kartu Nama.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material yang digunakan untuk Kartu Nama adalah *Art Paper* 250 gram, dengan ukuran 90 x 50 mm, dan menggunakan *cetak offset.* Untuk penempatan logo tampilan depan kartu nama ber ukuran 149 x 1 cm Penempatan logo utama di kiri atas dengan menggunakan layout warna putih. Untuk penempatan dibelakang kartu nama, logo utama menggunakan warna putih diletakan di center tengah dengan ukura 1,90 x 130 cm.



Gambar IV.7 Kartu Nama 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi.

3. Penempatan Logo Pada Amplop

Untuk kebutuhan surat-menyurat, maka desain sebuah amplop sangat penting karena citra dari lembaga atau perusahaan tersebut dapat terlihat oleh penerima melalui desain yang ditampilkan melalui amplop



Gambar IV.8 Amplop.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material yang digunakan untuk Amplop adalah *Art Paper* 250 gram, dengan ukuran 90 x 50 mm, dan menggunakan *cetak offset.* Penempatan logo utama

menggunakan satu warna yaitu putih diletakan dikiri atas dengan ukuran 3,50 x 2,50 cm.



Gambar IV.9 Amplop 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi.

4. Aplikasi Logo Pada Stempel

Stempel merupakan alat yang sangat membantu sekali untuk melakukan pengesahan suatu data,catatan, berkas, atau surat keterangan resmi. Hal ini bisa dipergunakan untuk seluruh kalangan baik dinas pemerintah, swasta, sekolah, kantor, toko-toko, dan instansi lainnya.



Gambar IV.10 Stempel.
Sumber: Dokumen Pribadi.

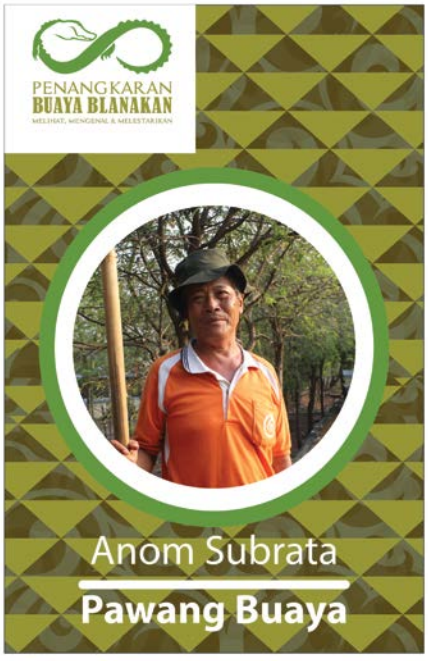
Material yang digunakan adalah stempel *flash*, dengan ukuran 4 x 3 cm, teknis produksi menggunakan *cutting* stempel.



Gambar IV.11 Stempel 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi.

5. Penempatan Logo Pada *ID Card*

Sesuai dengan namanya *ID Card* berfungsi sebagai kartu identitas yang harus dimiliki oleh semua staff/karyawan yang bekerja ditempat tersebut. Sehingga dapat memberikan informasi tentang nama serta jabatan yang dimiliki oleh orang tersebut.



Gambar IV.12 *ID Card*.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material yang digunakan adalah PVC , dengan ukuran 5 x 8 cm, teknis produksi menggunakan *offset seperasi*. Penempatan logo di kiri atas dengan layout berwarna putih, ukuran logo 1,90 x 1,20 cm.



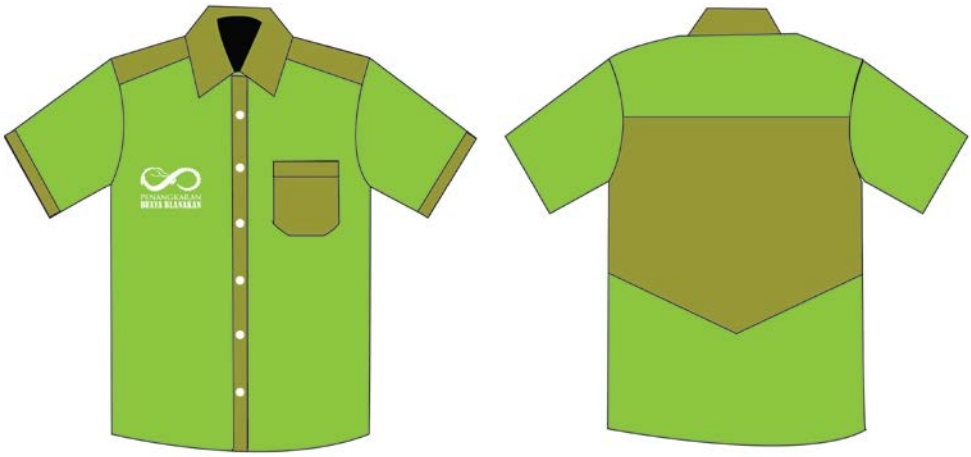
Gambar IV.13 *ID Card* 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi.

IV.3.2 Seragam

Seragam adalah seperangkat pakaian standar yang dikenakan oleh anggota suatu organisasi/ instansi/ perusahaan, ketika beraktivitas atau pun berpartisipasi pada saat melaksanakan kegiatan yang diikutinya. Pakaian seragam pun merupakan salah satu seperangkat simbol yang menjadi identitas para pemakainya.

1. Penempatan Logo Pada *Polo Shirt*

Kemeja digunakan oleh karyawan yang bekerja didalam kantor atau petugas tiketing. Penggunaan kemeja agar terkesan lebih profesional.



Gambar IV.14 *Polo shirt.*
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material yang digunakan untuk membuat kemeja adalah kain *drill*, dengan ukuran yang disesuaikan dengan si pemakai, adapun teknis untuk logo menggunakan bordir komputer dengan ukuran 9 x 8 cm, penempatan logo di dada kiri.

2. Penempatan Logo Pada *Polo T-shirt*

salah satu seragam lain yang dimiliki oleh karyawan dan digunakan pada saat bertugas, pemilihan model Polo T-Shirt agar lebih berkesan casual dan formal, dan disesuaikan dengan kondisi suhu dari tempat tersebut yang merupakan suatu kawasan pesisir pantai.



Gambar IV.15 *Polo T-shirt.*
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material yang digunakan untuk membuat *polo t-shirt* ini menggunakan kain kain *twist drill*, dengan teknik bordir komputer untuk ukuran logo 9 x 8 cm penempatan logo di dada kiri, ukuran kaos disesuaikan.



Gambar IV.16 *Polo T-shirt* 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi.

3. Penempatan Logo Pada Topi

Topi adalah penutup kepala. Topi dapat dipakai untuk perlindungan terhadap unsur-unsur cuaca , karena di Penangkaran Buaya mempunyai suhu yang cukup panas.



Gambar IV.17 Topi.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material yang digunakan untuk membuat topi ini yaitu kain *Ripstok*, menggunakan teknik bordir komputer, ukuran logo nya adalah 7,5 x 6 cm.



Gambar IV.18 Topi 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi

IV.3.3 *Property*

property adalah barang-barang atau media yang dimiliki oleh individu atau setiap perusahaan dan lembaga yang bersifat pribadi dan untuk kepentingan dan kebutuhan tertentu seperti kebutuhan umum dan kebutuhan pribadi.

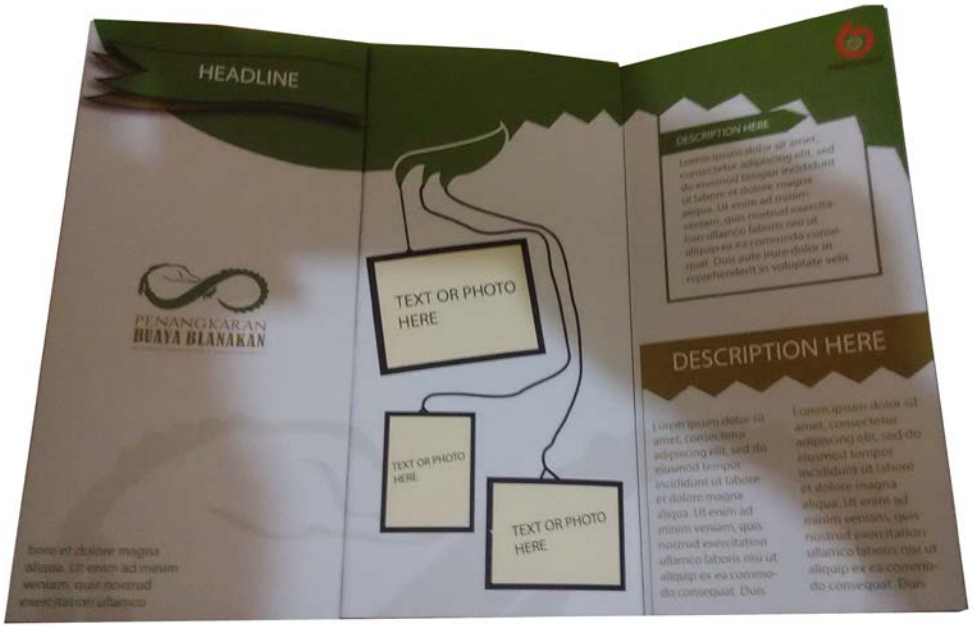
1. Penempatan Logo Pada Brosur

Brosur adalah suatu alat publikasi resmi dari perusahaan yang berbentuk cetakan, yang berisi berbagai informasi mengenai suatu produk, layanan, program dan sebagainya, yang dimana ditujukan kepada pasar sasaran atau sasaran tertentu. Cara menyampaikannya di bagikan secara gratis kepada masyarakat dengan tujuan untuk memperkenalkan secara lebih jelas dan rinci mengenai produk, layanan, program dan sebagainya untuk membantu upaya pemasaran ataupun marketing public relations.



Gambar IV.19 Brosur.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material untuk membuat brosur adalah kertas Art Paper tipis dengan ukuran A3, teknik produksi menggunakan *offset printing*, logo ditempatkan pada center halawan awal brosur dengan ukuran 4 x 3 cm.



Gambar IV.20 Brosur 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi.

2. Penempatan Logo Pada Tiket Masuk

Tiket merupakan selembaran tanda bukti pembayaran untuk mendapatkan pelayanan langsung ataupun secara tidak langsung berbentuk jasa. tiket biasanya berlaku untuk per orangan. tidak bisa mewakili banyak orang dalam satu tiket.



Gambar IV.21 Tiket Masuk.
Sumber: Dokumen Pribadi.

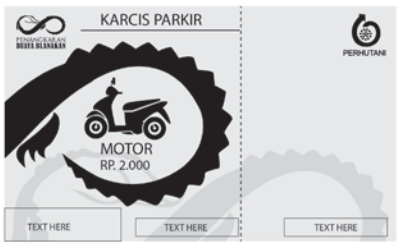
Material untuk membuat tiket menggunakan kertas *Art Paper* dengan ukuran 13,9 x 6 cm , dengan menggunakan teknik produksi *offset printing,* logo utama diletakan dikiri atas dengan ukuran 1,9 x 1,4 cm.

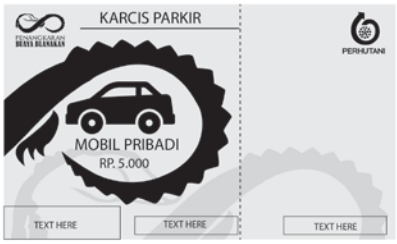


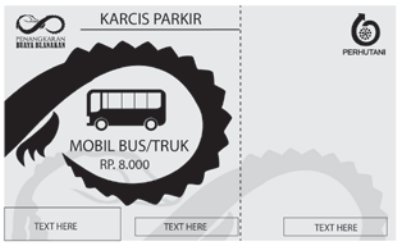
Gambar IV.22 Tiket Masuk 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi.

3. Penempatan Logo Pada Karcis Kendaraan

Arti dan fungsi karcis hampir sama dengan tiket namun fungsi karcis lebih condong untuk fungsi tanda bukti mewakili suatu benda.







Gambar IV.23 Karcis Kendaraan.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material untuk membuat karcis menggunakan kertas *HVS* dengan ukuran 9,9 x 6 cm , dengan menggunakan teknik produksi *offset printing*, logo diletakan di kiri atas menggunakan warna hitam dengan ukuran 1,2 x 0,93 cm.



Gambar IV.24 Karcis Kendaraan 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi.

4. Penempatan Logo Pada *X-Banner*

X Banner adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, berbentuk banner dengan konstruksi penyangga berbentuk "X" sehingga banner bisa berdiri sendiri.

X Banner pada umumnya berisi tentang suatu produk, layanan, fasilitas umum, profil perusahaan, sekolah, nama produk, perusahaan atau sekedar gambar saja. Isi *X Banner* didisain semenarik dan sesederhana mungkin dimaksudkan agar audience tertarik tanpa harus mengerti dulu maksud dari isi X Banner tersebut, media ini diletakan di tempat-tempat tertentu yang ramai sehingga isi pada media tersebut dapat tersampaikan.



Gambar IV.25 *X-Banner*.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material untuk membuat *X-Banner* menggunakan *flexi* dengan ukuran 60 x 160 cm , dengan menggunakan teknik produksi *digital drinting*, penempatan logo dikiri atas dengan ukuran 16 x 12 cm.



Gambar IV.26 *X-Banner* 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi.

5. Penempatan Logo Pada Spanduk

Spanduk adalah salah satu media komunikasi visual untuk menyampaikan gagasan, ide, promosi, dan memberitahukan sesuatu baik itu mengenai lembaga, organisasi atau event tertentu agar dimengerti dan difahami oleh khalayak umum.



Gambar IV.27 Spanduk.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material untuk membuat Spanduk menggunakan *flexi* dengan ukuran 300 x 100 cm , dengan menggunakan teknik produksi *digital printing*, logo utama diletakan di kiri atas dengan ukuran 33 x 29 cm.

6. Penempatan Logo Pada *Billboard* Vertikal

Billboard Vertikal adalah bentuk promosi iklan luar ruang (*outdoor advertising*) atau untuk memberikan informasi yang memiliki ukuran yang cukup besar. Dalam arti yang sebenarnya billboard adalah bentuk poster dengan ukuran yang cukup besar dan diletakkan tinggi di tempat tertentu yang ramai dilalui orang.



Gambar IV.28 *Billboard* Vertikal.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material untuk membuat *Billboard* Vertikal menggunakan *Alumunium* 3,3 mm dengan ukuran 250 x 500 cm , dengan menggunakan teknik produksi

Digital Printing .logo utama diletakan di center tengah dengan ukuran 167 x 122 cm.

7. Penempatan Logo Pada *Billboard* Horizontal

Billboard Horizontal adalah bentuk promosi iklan luar ruang *(outdoor advertising*) atau untuk memberikan informasi yang memiliki ukuran yang cukup besar. Dalam arti yang sebenarnya billboard adalah bentuk poster dengan ukuran yang cukup besar dan diletakkan tinggi di tempat tertentu yang ramai dilalui orang.



Gambar IV.29 *Billboard* Horizontal.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material untuk membuat *Billboard* Vertikal menggunakan *Alumunium* 3,3 mm dengan ukuran 300 x 250 cm , dengan menggunakan teknik produksi *Digital Printing*, penempatan logo pada *billboard* horizontal di pojok kiri atas dengan ukuran 167 x 122 cm.

8. Aplikasi Logo Pada Papan Nama Perusahaan

Papan nama perusahaan. Media ini dipakai untuk memperjelas logo Penangkaran Buaya Blanakan. diletakan di tembok depan kantor penangkaran ataupun didepan pintu masuk penangkaran. besar ukuran menyesuaikan.

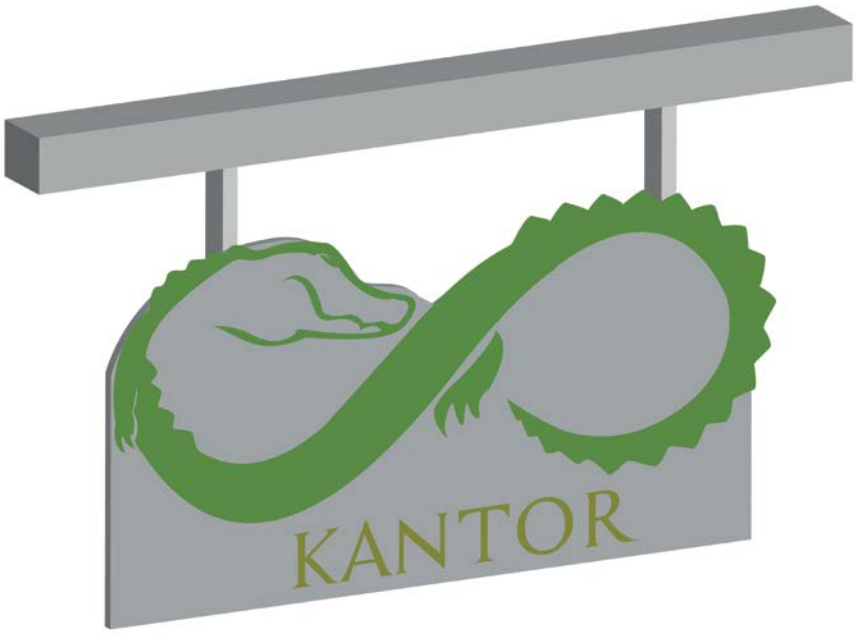


Gambar IV.30 Papan Nama Perusahaan.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Meterial untuk membuat papan nama perusahan ini dengan teknik bangunan memakai bahan dasar batu bata, ukuran disesuaikan , untuk logo memakai material *neon box* dengan ukuran disesuaikan.

9. Aplikasi Logo Pada *Sign system Identification*

tanda yang digunakan untuk membedakan antara suatu objek dengan objek lainnya, seperti identitas kantor, gedung dan ruangan.



Gambar IV.31 *Sign Sytem Identification.*
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material untuk membuat *Sign Sytem Identification* adalah *acrlyic* dengan ukuran 25 x 14,5 cm memakai teknik produksi *Digital Printing,* esensi yang diambil adalah *logogram* dengan ukuran disesuaikan, serta penggunaan nama tempat yang ditunjukan menggunakan jenis *font Assasint* yang dimana *font* ini adalah *font logotype* dari logo utama Penangkaran Buaya Blanakan.



Gambar IV.32 *Sign Sytem Identification* 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi.

10. Penempatan Logo Pada *Sign System Direction*

Sign system direction adalah tanda-tanda yang mencakup arah panah yang mampu mengarahkan objek sasaran menuju suatu tempat, seperti ruangan, jalan ataupun fasilitas lainnya.



Gambar IV.33 *Sign System Direction.*
Sumber: Dokumen Pribadi.

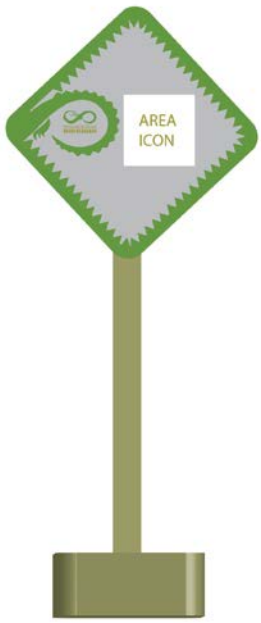
Material untuk membuat *Sign System Direction* adalah *acrlyic* dengan ukuran 25 x 8 cm memakai teknik produksi *Digital Printing*, logo diletakan dipojok kiri atas dengan ukuran 2,24 x 1,20 cm.



Gambar IV.34 *Sign System Direction* 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi.

11. Penempatan Logo Pada *Sign system Regulation*

Tanda ini berujuan untuk menginformasikan mengenai apa yang tidak boleh dikerjakan atau dilarang. Selain itu, tanda ini juga menginformasi agar audiens berhati-hati.



Gambar IV.35 *Sign System Regulation.*
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material yang digunakan untuk membuat objek ini adalah papan ukuran 60 x 60 cm, menggunakan tektik cetak *Digital Printing*, logo diletakan dikiri atas dengan ukuran 26 x 17 cm.

12. Penempatan Logo Pada Kendaraan Oprasional

Kendaraan ini berfungsi sebagai alat transportasi dalam melakukan kegiatan oprasional para karyawan sehingga dapat memudahkan dan menjadikan pekerjaan lebih efisien.



Gambar IV.36 Kendaraan Oprasional.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material yang digunakan untuk membuat motif logo pada kendaraan ini yaitu memakai *Cuting Stiker* , dengan ukuran yang disesuaikan.

13. Aplikasi Logo Pada *Videotron*

Videotron adalah alat serana untuk promosi iklan , penyampaian layanan atau informasi dan sebagainya. Fungsinya hampir sama dengan *billboard* perbedaanya yang menonjol yaitu alat ini berbentuk digital, vidio.



Gambar IV.37 *Videotron.*
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material yang digunakan untuk membuat media ini yaitu menggunakan teknik *Digital Imaging Vector*, ukuran logo disesuaikan.

IV.3.4 *Gimmick*

Media aplikasi ini berperan sebagai alat untuk memperkenalkan maupun alat promosi yang diberikan kepada masyarakat/pengunjung secara cuma-Cuma.

1. Penempatan Logo Pada Pin

Pin merupakan salah satu media suvenir yang cukup dikenal oleh masyarakat dan dapat digunakan oleh siapapun sehingga distribusinya akan lebih mudah dan efisien.



Gambar IV.38 Pin.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material untuk membuat media ini yaitu menggunakan plastik, dengan teknik produksi *digital printing,* penempatan logo di center tengah pin menggunakan warna putih dengan ukuran 4 x 3 cm.



Gambar IV.39 Pin 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi.

2. Penempatan Logo Pada Mug

mug merupakan suatu jenis wadah tempat minum yang pada umumnya dipergunakan untuk menyajikan minuman hangat seperti teh, kopi oleh

karena itu Mug cocok untuk dijadikan souvenir atau digunakan untuk gelas umum perusahaan.



Gambar IV.40 Mug.
Sumber: Dokumen Pribadi.

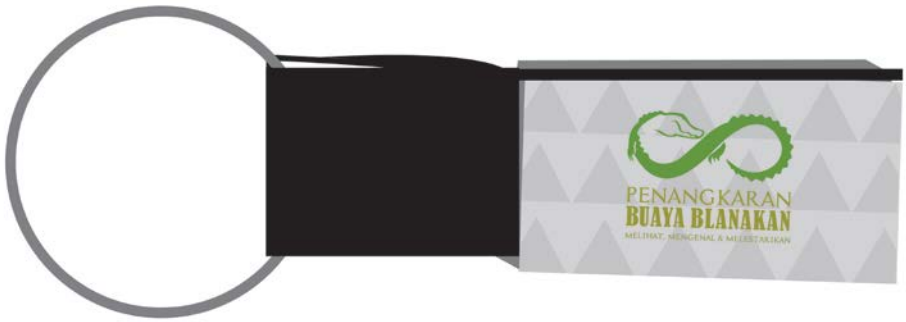
Material yang dipakai untuk membuat mug adalah kramik putih, dengan teknik produksi cetak sablon, logo diletakan di center tengah dengan ukuran 5 x 3 cm.



Gambar IV.41 Mug 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi.

3. Penempatan Logo Pada Gantungan Kunci

gantungan kunci merupakan media atau alat untuk menggantungkan kunci, terbuat dari kayu, logam, plastik atau dengan berbagai macam bentuk yang lain yang mempunyai fungsi yang sama.



Gambar IV.42 Gantungan Kunci.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material yang digunakan untuk media ini yaitu besi, kulit dan kertas *jasmine* , ukuran gantungan kunci 4 x 2 cm , teknik produksi menggunakan *digital printing,* logo diletakan di center tengan dengan ukuran 1,80 x 1,50 cm.



Gambar IV.43 Gantungan Kunci 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi.

4. Penempatan Logo pada Stiker

Stiker adalah media promosi yang aplikasinya ditempelkan pada produk sebagai identitas sebuah merk agar mudah dikenali oleh target market dan membedakan dengan pesaing. Stiker yang bagus hendaknya mudah diingat dari segi bentuk dan visual grafisnya.



Gambar IV.44 Stiker.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Material yang digunakan untuk mediia ini kertas stiker transparan, ukuran 16 x 9 cm, teknik produksi nya adalah cetak *offset.*



Gambar IV.45 Stiker 1:1.
Sumber: Dokumen Pribadi